

**OPTIMALISASI KEBERSIHAN DIRI DAN PENYULUHAN
KEBERSIHAN DIRI DAN CUCI TANGAN PADA SISWA-
SISWI DI SD BABAKAN III KECAMATAN CIPARAY
KABUPATEN BANDUNG**

Siagian, Ira Ocktavia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung

Korespondensi: ira.ockta@gmail.com

ABSTRACT

Background: Community service activities carried out in Babakan Village, Ciparay District, Bandung Regency are community service activities that become the annual agenda of the Immanuel College of Health Sciences in Bandung. In 2018, the Nursing D3 study program focuses community service activities at Babakan III Elementary School. The target of these community service activities is for students in grades 1 through 6. The aim of community service is to increase the knowledge of SD Babakan III students about personal hygiene, and to know the optimization of personal hygiene. **Method:** This activity was carried out in SD Babakan III using a community empowerment approach. The intended community is elementary school students in Babakan III, Ciparay Subdistrict, especially classes 3 and 4, as many as 85 students were trained for 2 days. The form of training provided is through the provision of material with lectures, discussions and demonstrations. **Results:** Based on the evaluation in the form of pre-test and post-test, there was an increase in students' knowledge, from 60% to 90%. This training also provides enrichment about personal hygiene for class teachers in SD Babakan III, Ciparay District. **Conclusion:** This training was conducted at SDN Babakan III with a total of 85 students, with a good level of knowledge (90%) after 2 days of training. It is hoped that the training that has been carried out will be able to become the foundation for behavior change in the school environment and at home by applying the principles of healthy living.

Keywords: students, personal hygiene

ABSTRAK

Latar Belakang: Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi agenda tahunan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung. Pada tahun 2018 ini, Program studi D3 Keperawatan memusatkan kegiatan pengabdian masyarakat pada Sekolah Dasar Babakan III. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pada siswa-siswi kelas 3 dan 4. Tujuan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SD Babakan III tentang kebersihan diri, serta mengetahui optimalisasi kebersihan diri. **Metode :** Kegiatan ini dilaksanakan di SD Babakan III dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah siswa SD Babakan III Kecamatan Ciparay, khususnya kelas 3 dan 4 sebanyak 85 orang siswa dilatih selama 2 hari. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah melalui pemberian materi dengan ceramah, diskusi dan demonstrasi. **Hasil :** Berdasarkan evaluasi berupa pre test dan post test didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa yaitu dari 60% menjadi 90%. Pelatihan ini juga memberikan pengayaan tentang kebersihan diri bagi guru-guru kelas yang ada di SD Babakan III Kecamatan Ciparay. **Simpulan :** Pelatihan ini yang dilaksanakan di SDN Babakan III dengan sejumlah 85 orang siswa, dengan tingkat pengetahuan yang baik (90%) setelah dilaksanakan pelatihan selama 2 hari. Diharapkan pelatihan yang sudah dilaksanakan mampu menjadi landasan untuk perubahan perilaku di lingkungan sekolah dan di rumah dengan menerapkan prinsip hidup sehat.

Kata Kunci : siswa, kebersihan diri

PENDAHULUAN

Kebersihan diri (*personal hygiene*) adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik dari segi fisik maupun psikinya. Kebersihan diri juga merupakan cara yang paling efektif untuk mengurangi resiko dijangkiti oleh penyakit. Kebersihan diri yang baik meliputi beberapa cara termasuk mencuci tangan, membersihkan rambut, menyikat gigi, mandi, memotong kuku dan memakai pakaian bersih. Kesemua cara di atas harus diamalkan secara betul dan teratur. Mencuci tangan merupakan salah satu cara yang berperan dalam mencegah infeksi, tangan ini di huni oleh sekitar 1000 koloni

normal dan permukaan kulit tangan yang tidak rata memungkinkan bakteri pathogen juga dapat hidup berkembang ditangan. Tangan merupakan bagian tubuh manusia yang fungsional sangat intens dipergunakan oleh manusia dalam kehidupannya, dalam kontaknya dengan lingkungan tangan mudah sekali dihindangi kuman, sehingga merupakan pintu masuknya kuman kedalam tubuh manusia, seperti mengakibatkan berbagai macam penyakit seperti diare, muntaber, dan ISPA. Oleh karena itu adalah penting untuk menjaga kebersihan tangan guna mencegah masuknya kuman ke dalam tubuh, dan hal itu dapat diwujudkan melalui tindakan mencuci tangan yang benar.

Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung. Wilayah Desa berada jauh dari perkotaan, namun sarana transportasi sudah bukan merupakan masalah di desa tersebut. Sekolah Dasar Babakan III merupakan salah satu sekolah dasar yang berlokasi di dekat Balai Desa Babakan. Di desa tersebut terdapat 3 sekolah dasar, yaitu SD Babakan I dan SD Babakan II. Sekolah Dasar Babakan I dan Babakan II berjarang kurang dari 1 km. Jumlah siswa di SD Babakan III sebanyak 210 siswa dengan jumlah siswa-siswi kelas 3 dan 4 sebanyak 85 orang. Sebagian besar siswa-siswi kelas 3 dan 4 berusia 9-10 tahun.

Informasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah Dasar Babakan III disebutkan bahwa belum pernah dilakukan penyuluhan maupun sosialisasi tentang kebersihan diri dan cuci tangan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 sekolah dasar. Pengetahuan siswa-siswi kelas 3 dan 4 tentang kebersihan diri dan cuci tangan masih rendah, sehingga membutuhkan informasi tentang kebersihan diri. Kebersihan diri merupakan informasi yang baru bagi siswa-siswi kelas 3 dan 4 di SD Babakan III, sehingga menjadi hal yang menarik untuk diikuti. Pengabdian masyarakat yang

dilakukan oleh program studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung adalah dengan melakukan optimalisasi kebersihan diri menggunakan indikator waktu reaksi dan gejala kelelahan subjektif menggunakan skala kebersihan diri fisik dan psikologis pada tenaga pendidik dan penyuluhan kebersihan diri dan cuci tangan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 sekolah dasar.

METODE

Metode pada proses evaluasi yang dilakukan dengan pre-test dan post-test. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah siswa kelas 3 dan 4 SD Babakan III Kecamatan Ciparay. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 13 s.d 14 Desember 2018 di SD Babakan III Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung yang didampingi oleh guru-guru kelas 3 dan 4. Pelatihan diberikan melalui metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Materi dalam pelatihan ini mengacu pada pedoman pengabdian masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama dilakukan pre test untuk kelas 3 dan 4 disatu ruangan dengan soal-soal yang berhubungan dengan kebersihan diri.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa optimalisasi kebersihan diri dan cuci tangan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 sekolah dasar Babakan III Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 13

November 2018, bertempat di ruang kelas 3 SD Babakan III, dan dihadiri 85 orang siswa. Peserta penyuluhan antusias dengan materi yang diberikan karena merupakan materi yang baru dan selama ini tidak pernah terpikirkan oleh peserta. Walaupun materi yang disampaikan tidak menggunakan pengeras suara, akan tetapi peserta dapat menyimak dan memperhatikan, karena materi penyuluhan telah dibagikan pada masing-masing peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai pada pukul 09.00 wib sampai selesai kurang lebih pukul 11.30 wib.

Peserta penyuluhan sebanyak 85 orang, dengan rerata usia 9-10 tahun, dengan kelas 3 dan 4 SD. yang diukur kebersihan dirinya sebanyak 7 orang dengan hasil sebagai berikut:

1. Optimalisasi kebersihan diri subjektif dengan menggunakan kuesioner
2. Hasil pretest tentang pengetahuan kebersihan diri dan cuci tangan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 sekolah dasar didapatkan hasil sebagai berikut: 60% yang mengetahui tentang kebersihan diri dan cuci tangan
3. Hasil posttest tentang pengetahuan kebersihan diri dan cuci tangan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 sekolah dasar didapatkan hasil sebagai berikut: 90% yang mengetahui tentang kebersihan diri dan cuci tangan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan optimalisasi kebersihan diri pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 sekolah dasar dan penyuluhan kebersihan diri dan cuci tangan pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 yang dilaksanakan di SD Babakan III Kecamatan Ciparay terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas 3 dan 4 tentang kebersihan diri. Dari hasil pretest dan posttest didapatkan perbedaan skor, dengan rerata skor posttest lebih tinggi daripada pretest.

Hasil optimalisasi kebersihan diri pada siswa-siswi kelas 3 dan 4 SD Babakan III didapatkan bahwa sebanyak 90% siswa-siswi kelas 3 dan 4

mengetahui tentang kebersihan diri, dan sisanya kurang mengetahui.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang optimalisasi kebersihan diri di SD Babakan III Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung berjalan dengan baik. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan, dari 60% menjadi 90%. Dengan pelatihan ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa tentang kebersihan diri agar memiliki kemampuan dan kepedulian dalam mempromosikan pola hidup sehat di lingkungan sekolah dan rumah. Sehingga pada akhirnya akan tercipta kesehatan yang optimal di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2008. Pusat Promosi Kesehatan, Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan Dalam Pencapaian PHBS, Jakarta
- Direktorat Bina Kesehatan Anak. 2007. Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Depkes RI.
- Tim Pembina UKS Pusat. 2010. Cara Melaksanakan UKS Di Sekolah dan Madrasah. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Depdiknas.
- Tim Penyusun LPPM STIK Immanuel. 2018. Pedoman Untuk Pengabdian Masyarakat. STIK Immanuel. Bandung.